



► PELAYANAN KEPADA WISATAWAN

Dishub Siapkan Lokasi Parkir Alternatif

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja sudah memetakan sejumlah lokasi parkir yang bisa dimanfaatkan wisatawan selama libur Lebaran 2017 ini.

*Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com*

Lokasi parkir tersebut akan diinformasikan kepada masyarakat melalui *virtual message service* (VMS). "Diharapkan tidak ada lagi wisatawan yang berputar-putar mencari lokasi parkir," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Wirawan Hariyo Yudo, Senin (19/6). Ia mengakui keterbatasan lahan parkir menjadi persoalan setiap kali liburan panjang.

Lokasi parkir yang disediakan yakni Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati dengan kapasitas 15 bus dan 50 mobil; TKP Ngabean kapasitas 30 bus, 40 mobil, dan 120 sepeda motor; TKP Sriwedari 50 mobil dan 150 motor; TKP Abu Bakar Ali (ABA) kapasitas 18 bus, 35 mobil dan 2.800 motor; Malioboro II kapasitas 200 mobil dan 400 motor. Jumlah 63 bus, 375 mobil dan 3.470 motor. Lokasi parkir tersebut merupakan lokasi parkir yang dikelola pemerintah. Dinas Perhubungan juga bekerja

► Keterbatasan lahan parkir menjadi persoalan setiap kali liburan panjang.

► Dinas Perhubungan juga bekerja sama dengan pengelola parkir swasta.

sama dengan pengelola parkir swasta, seperti di Malioboro III (eks kampus UPN) dengan daya tampung parkir 150 mobil dan 520 motor; eks Bioskop Indra atau barat Pasar Beringharjo dengan kapasitas 25 mobil; Anindya (selatan Ramai Mal) kapasitas 40 mobil; dan Bong Suwung (Barat Stasiun Tugu) dengan kapasitas 160 mobil, 20 bus, dan 450 motor.

Ketua Forum Komunikasi Pekerja Parkir Kota Jogja, Ignatius Hanarto menyatakan lokasi parkir yang ada selama libur Lebaran sampai H + 7 aman dan dipastikan mencukupi. Berdasarkan pengalaman Lebaran sebelum-sebelumnya, parkir didominasi kendaraan dan sepeda motor. "Bus itu biasanya baru mulai ada setelah H + 7," kata dia.

Karena itu, sejumlah TKP bus akan digunakan untuk parkir mobil dan sepeda motor. Selain yang disebutkan Kepala Dinas Perhubungan, lokasi parkir tepi jalan umum (TJU) juga bisa digunakan untuk parkir bus, seperti di Jalan Hos Cokroaminoto dekat SPBU dan tepi Jalan Sugeng Jeroni barat Pojok Beteng Kulon.

Menurutnya, dua ruas jalan tersebut lebar sehingga bisa digunakan parkir. Hanarto menambahkan semua anggota komunitas parkir di Jogja sudah sepakat menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan dengan tidak menaikkan tarif parkir di luar batas yang sudah ditentukan. Termasuk tarif parkir di TKP dengan tarif progresif. Ia menyebut parkir di TKP ABA untuk sepeda motor dikenakan tarif Rp2.000 dan setiap jam akan dikenakan tarif tambahan sebesar 50%. Demikian juga tarif parkir bus Rp20.000 dan mobil Rp3.000, kemudian setelah dua jam berlaku tarif progresif sebesar 50% dari tarif normal per jamnya.

Ngetem di Malioboro

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti meminta semua kendaraan, termasuk taksi dan andong tidak berhenti terlalu lama alias *ngetem* di Malioboro untuk mengurangi kepadatan lalu lintas selama libur Lebaran 2017. "Berhenti tidak apa-apa asal jangan terlalu lama, andong juga jangan statis," kata Haryadi di Balai Kota Jogja, Senin.

Haryadi mengaku persoalan kepadatan lalu lintas kerap terjadi di dalam kota pada momen liburan panjang. Namun meski padat ia berharap kendaraan tetap bergerak. "Saya yakin macet di Jogja tidak seperti Jakarta, orang melihat Jogja masih indah," ujar dia.

Kendati demikian, ia meminta tim pengamanan khusus Malioboro

1 Negatif | 2 Amat Segera | 3 Untuk Dilanggapi

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X (dua kanan) berbincang dengan Kapolda DIY, Brigjen Ahmad Dofiri (tiga kanan), Wali Kota Jogja, Haryati Suyuti (dua kiri), Dandim 0732 Letkol Rudi Firmansyah (kiri), Kapolresta Jogja Komisaris Besar Polisi Tommy Wibisono (tiga kiri) saat pantauan di Pospam Tugu, Jogja, Senin (19/6).

atau Jogoboro untuk mengawasi sepanjang kawasan Malioboro agar tetap tertib, bersih, dan teratur. Selain itu Haryadi juga mewanti-wanti juru parkir dan pelaku usaha yang memanfaatkan libur Lebaran untuk mencari keuntungan yang tidak rasional.

Pihaknya sudah menerjunkan petugas yang menangani persoalan-persoalan yang sering terjadi selama libur Lebaran. Dinas Perhubungan Kota Jogja sudah mengantisipasi kepadatan lalu lintas dengan melakukan rekayasa lalu lintas di beberapa ruas jalan, menyediakan parkir alternatif,

menyediakan informasi jalur mudik alternatif supaya kendaraan tidak semua masuk dalam kota.

Sementara itu, kemarin, Pemerintah Kota Jogja bersama kepolisian, TNI, dan unsur masyarakat menggelar apel siaga operasi terpusat *Ramadniya Progo 2017* untuk pengamanan selama libur Lebaran. Apel yang dipimpin Haryadi Suyuti itu menekankan pesan Kapolri Jenderal Tito Karnavian agar terjaganya stabilitas harga pangan, terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif, serta lancarnya arus mudik dan arus balik libur Lebaran.

Lokasi Parkir yang Disediakan

TKP Senopati	Bus	15 bus
	Mobil	50 mobil
TKP Ngabean	Bus	30 bus
	Mobil	40 mobil
	Sepeda motor	120 motor
TKP Sriwedari	Mobil	50 mobil
	Sepeda motor	150 motor
TKP Abu Bakar Ali	Bus	18 bus
	Mobil	35 mobil
	Sepeda motor	2.800 motor
Malioboro II	Mobil	200 mobil
	Sepeda motor	400 motor
Total	Bus	63 bus
	Mobil	375 mobil
	Sepeda motor	3.470 motor

Sumber: *Diajib DIY*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005